

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi selain dipengaruhi oleh variabel ekonomi, juga dipengaruhi oleh variabel non-ekonomi seperti demokrasi. Hubungan antara demokrasi dan pertumbuhan ekonomi telah menarik banyak perhatian beberapa tahun terakhir. Studi Helliwell (1994), Barro (1996), dan Guseh dan Oritsejafor (2005) menemukan bahwa demokrasi mampu memberikan pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Studi tersebut dilakukan di negara – negara maju seperti China, Eropa Tengah, Eropa Timur, Afrika Selatan dan Ghana. Pengaruh positif demokrasi terhadap pertumbuhan ekonomi terjadi melalui pendidikan dan investasi. Kebebasan politik akan tumbuh jika pendidikan dan investasi memiliki kualitas yang baik. Adanya reformasi politik dan ekonomi memberikan kontribusi yang positif terhadap kinerja perekonomian suatu negara.

Menurut Polterovich dan Popov (2007) dalam Arif (2012), demokrasi secara umum terdiri atas hak untuk memilih, dipilih, dan membentuk partai politik serta kebebasan bersaing politik. Definisi demokrasi menurut Tavares dan Wacziarg (2001) dalam Arif (2012), adalah demokrasi sebagai "badan peraturan dan prosedur yang mengatur perpindahan kekuasaan politik dan ekspresi bebas atas ketidaksetujuan di semua tingkat kehidupan publik".

Sejak Portugis mengalami transisi menuju demokrasi di tahun 1974, telah terjadi gelombang demokratisasi yang terjadi di seluruh dunia. Gelombang demokratisasi ini memperbaharui minat dalam hubungan antara demokrasi (tipe

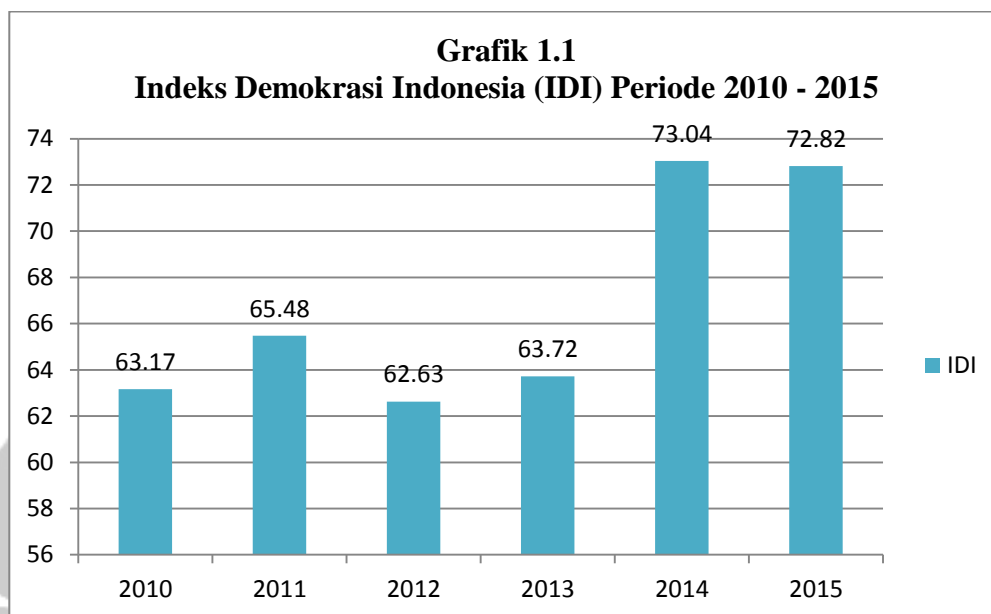
rezim) dan pertumbuhan ekonomi. Beberapa peneliti berpendapat bahwa demokrasi menghambat pertumbuhan ekonomi.

Menurut Huntington (1987) dalam Arif (2012), negara berkembang tidak mampu membayar demokrasi karena sistemnya tidak efisien untuk pertumbuhan ekonomi. Perkembangan ekonomi yang cepat di bawah pemerintahan yang otoriter di beberapa negara telah disebut-sebut sebagai contoh efektivitas pemerintah yang otoriter sehubungan dengan kinerja ekonomi.

Pendapat lain dari Olson (1993), Leblang (1994), dan Feng (1997) dalam Arif (2012) yaitu demokrasi dapat membantu pertumbuhan ekonomi bahkan di negara-negara kurang berkembang dengan mengorganisir kehidupan sosial dan ekonomi melalui program yang menguntungkan secara ekonomi. Selain itu, para ilmuwan ini berpendapat bahwa perlindungan hak kepemilikan individual dalam demokrasi mendorong investasi swasta, yang sangat penting untuk pertumbuhan ekonomi jangka panjang.

Mulai tahun 2010, Indonesia mulai mempublikasikan data Indeks Demokrasi di tingkat provinsi dan di tingkat nasional dengan bekerjasama dengan Badan Pusat Statistik. Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) merupakan potret demokrasi di tingkat provinsi. IDI mampu menunjukkan variabel demokrasi yang sudah berkembang maupun kurang berkembang di provinsi, sehingga pemerintah pusat maupun pemerintah daerah mampu melakukan hal – hal yang berkaitan dengan peningkatan perkembangan demokrasi Indonesia.

Berikut ini adalah grafik perkembangan Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) untuk mewujudkan demokrasi yang diharapkan :



Sumber : *Laporan Statistiks Indeks Demokrasi Indonesia 2010 – 2015.*

Berdasarkan grafik di atas, indeks demokrasi tertinggi pada tahun 2014. Peningkatan indeks demokrasi pada tahun 2014 terjadi karena antusiasme masyarakat dalam pemilihan umum presiden dan wakil presiden serta pemilihan wakil rakyat di tingkat DPR dan DPRD. Antusiasme masyarakat yang tinggi menunjukkan bahwa masyarakat ikut terlibat langsung dalam urusan penyelenggaraan negara (*civic involvement*), masyarakat memiliki kepentingan dan memperhatikan hal – hal yang terjadi di lingkungan sekitar, dan mengekspresikan pendapat mereka ketika mereka setuju atau tidak setuju.

Penelitian tentang pengaruh demokrasi terhadap pertumbuhan ekonomi, masih jarang dilakukan di Indonesia karena adanya kendala yaitu tidak adanya indikator demokrasi yang bisa dipakai. Adanya data Indeks Demokrasi ini, dimungkinkan untuk dilakukan penelitian terutama dalam bidang ekonomi.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan di bagian latar belakang, maka rumusan masalah yang telah disusun dalam penelitian ini adalah :

Apakah demokrasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi regional di Indonesia ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah :

Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh demokrasi terhadap pertumbuhan ekonomi di regional di Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk :

- 1) Pemerintah, diharapkan mampu mengambil tindakan yang mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan memperbaiki demokrasi melalui indikator – indikator demokrasi di setiap provinsi di Indonesia.
- 2) Masyarakat, diharapkan mampu mengevaluasi diri sendiri dengan melakukan perbaikan dalam melaksanakan demokrasi.
- 3) Akademisi, mampu menunjukkan perkembangan tingkat demokrasi melalui indikator – indikator demokrasi di setiap provinsi di Indonesia.

1.5. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka hipotesis yang disusun dalam penelitian tersebut yaitu :

H_0 : Demokrasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi regional di Indonesia.

H_1 : Demokrasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi regional di Indonesia.

1.6. Sistematika Penulisan

Dalam bagian ini disajikan sistematika penulisan dalam skripsi tersebut :

Bab I : Pendahuluan

Bab ini memberikan penjelasan terkait dengan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis, dan sistematika penulisan.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Bab ini menjelaskan tentang tinjauan pustaka yang meliputi landasan teori dan studi terkait tentang pengaruh demokrasi terhadap pertumbuhan ekonomi regional di Indonesia.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang jenis dan sumber data, model penelitian, alat analisis yang digunakan dan definisi operasional penelitian.

Bab IV : Hasil dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan tentang hasil pengujian dan pembahasan berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun.

Bab V : Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian dan saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya.